

**PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAK QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPRITUAL SANTRI: STUDI DI MADRASAH
TSANAWIYAH HIFZIL QUR'AN YAYASAN ISLAMIC
CENTER SUMATERA UTARA MEDAN TEMBUNG
TAHUN 2019-2020**

Ahmad Ghozali Lubis¹, H. Ahmad Adib Nst². dan Tuty Alawiyah³
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara
¹aghazallbs@gmail.com
²ahmadadib@gmail.com
³tutyalawiyah@gmail.com

ABSTRACT

This study is to examine whether the activities of Hifzil Qur'an have an effect on increasing students' spiritual intelligence. This was done at the Central Islamic Foundation of the Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an in North Sumatera, Medan Tembung - Indonesia which is located on Willem Iskandar Pancing Street, Sidorejo Region, Medan Tembung, Medan-North Sumatera. Quantitative methods were used in this study and used questionnaires for data collection. The results show that the hifzil Qur'an program or the Al-Quran Memorization Program for the period 2019-2020 has an influence to increase the spiritual intelligence of students at the school. Evidence shows that students' spiritual intelligence arises in a number of behaviors including performing vertically to God such as praying, reading the Qur'an and horizontally such as respecting others, attention and ethical behavior with friends or teachers.

Keywords: *Ethic, hifzul Qur'an, spiritual intelligence, memorization, performing.*

Pendahuluan

Islam memiliki konsep yang sangat universal tentang pendidikan. Itulah sebabnya, pendidikan tidak hanya bermakna sebagai *tarbiyah*, namun mencakup juga sebagai *ta'lim* dan *ta'dib*, sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW. Pendidikan dalam Islam tidak hanya mengacu pada transfer pengetahuan atau ilmu ke otak sebagai simbol intelektualitas, namun juga melibatkan hati (*spritualitas*) dan perilaku atau akhlak (Rasyid, 2017), maka tujuan pendidikan menurut Islam adalah terciptanya manusia yang berakhlak mulia (Zubaedi, 2017).

Dalam hal ini, perilaku atau akhlak merupakan kecerdasan spiritual yang mendasar pada kesadaran untuk membina hubungan dengan orang lain secara etis, bermoral dan manusiawi (Anshari, 2008). Maka jika terdapat perilaku menyimpang pada anak remaja, berarti hal itu mengindikasikan

rendahnya kecerdasan spiritual yang dimilikinya yang mengakibatkan perubahan sikap kepribadian dan tingkah laku. Agar anak-anak tidak terjerumus pada kenakalan remaja nantinya, maka diperlukan pola pembelajaran dan pengamalan al-Qur'an bagi para remaja.

Maka dalam kaitan itu, banyak institusi pendidikan memberikan perhatian pada pembelajaran Qur'an. Selain sebagai upaya memelihara dan membudayakan al-Qur'an maka menghafalnya menjadi tuntutan tersendiri di sekolah-sekolah. Hal itu sejalan dengan penjelasan Hadits tentang keutamaannya. Diantaranya Hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah, "Sesungguhnya Allah mempunyai banyak ahli (keluarga) dari kalangan manusia". Para sahabat bertanya ya Rasulullah siapakah mereka itu? Beliau menjawab, "Mereka adalah ahli al-Qur'an, mereka adalah keluarga dan orang yang diistimewakan Allah (HR Ibnu Majah)."

Selain itu Qur'an menjadi penting untuk dihafal, diamalkan atau dibumikan tentunya Qur'an dapat juga berfungsi sebagai kontrol sosial dan sekaligus sebagai sumber kecerdasan spiritual dan sosial. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana aktivitas hifzil Qur'an apakah berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual pelajar?

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh menghafal al-Quran terhadap kecerdasan spiritual santri di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara, Medan Tembung. Hipotesis kedua, semakin tinggi tingkat kemampuan menghafal al-Qur'an maka semakin baik pula akhlaknya.

Metodologi

Penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran angket kepada responden, yaitu seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan. Angket disusun berdasarkan pada pokok penelitian dan indikator yang diteliti. Angket yang disusun terdiri atas 20 item pertanyaan yang kesemua item tersebut berkenaan dengan pelaksanaan program tahfizul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan.

Sesuai dengan penjelasan terkait dengan sampel penelitian bahwa jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 37 siswa. Jumlah sampel tersebut ditetapkan pada pendataan setelah terjadi beberapa insiden yang menurunkan jumlah sampel penelitian sehingga pada akhirnya yang ditetapkan sebagai sample tersebut hanya 37 siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan.

Setelah data diperoleh dari lapangan maka data yang bersifat kuantitatif diolah kedalam tabel, yaitu dengan sistem olah tabulasi persentase dan rumus frekuensi relative (angka persenan) seperti yang dikemukakan oleh Sudijono:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p: persentase option yang dijawab responden

f: Frekuensi responden yang menjawab option

N: Jumlah frekuensi/banyak sampel

Hasil dan Pembahasan

Aktivitas menghafal Al-Qur'an menjadi sebuah rutinitas pokok sehari-hari bagi para siswa atau pelajar di kelas VIII khususnya dan umumnya Madrasah Tsanawiyah Hifzil Al-Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan. Selain itu para pelajar juga diwajibkan untuk melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah di Masjid.

Ketika para siswa dimintai pendapat mengenai kegiatan menghafal maka kebanyakan siswa menjawab dengan jawaban "senang" terkait pertanyaan. Sedangkan sebanyak 1 orang siswa menjawab dengan jawaban "kurang senang" dan tidak ada seorang pun dari mereka menjawab dengan jawaban "tidak senang". Dapat disimpulkan bahwa para siswa sangat senang dengan aktivitas mereka yaitu menghafal Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan.

Sebelum ada program menghafal Qur'an siswa dimintai pendapat apakah mereka sering meninggalkan shalat dan jawaban sebagian kecil dari mereka adalah "sering" disusul dengan jawaban "kadang tinggal" dan sebagaian besar menyatakan "tidak pernah". Ini artinya mereka pada umumnya melaksanakan shalat lima waktu sebelum ada program hafalan.

Selanjutnya tabel berikut akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan aktivitas menghafal Qur'an dan bagaimana pengaruhnya terhadap kecerdasan siswa.

Tabel 1
Membaca Qur'an Sebelum Mulai Program Menghafal Qur'an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
3	Jarang	13	35,1
	Kadang-kadang	10	27,0
	Sering	14	37,8
	Jumlah	37	99,9

Pada tabel diatas dijelaskan sebanyak 13 orang siswa menyatakan jawaban “jarang” atas pertanyaan apakah mereka jarang membaca Qur’an sebelum mereka menghafal Qur’an disini? Mereka menjawab dengan jawaban “kadang-kadang” sebanyak 10 siswa dan menyatakan “sering” sebangak 14 siswa.

Tabel 2
Perilaku Lebih Baik Setelah Mulai Menghafal Qur’an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
4	Lebih baik	29	78,3
	Kadang-kadang	8	21,6
	Tidak baik	0	0
Jumlah		37	97,8

Tabel diatas menunjukan bahwa ada sebanyak 29 orang siswa menjawab dengan jawaban “lebih baik”, terakait pertanyaan. Apakah perilaku mereka lebih baik setelah menghafal qur’an? 8 orang siswa menjawab dengan jawaban “kadang-kadang”, dan tidak ada siswa yang menjawab dengan jawaban “tidak baik”.

Tabel 3
Guru Selalu Mengajarkan Kebaikan

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
5	Sering	36	54,3
	Jarang	1	10,8
	Tidak pernah	0	34,7
Jumlah		37	99,8

Tabel diatas menunjukan bahwa ada sebanyak 36 orang siswa menjawab “sering”, terkait pertanyaan Apakah guru mereka selalu mengajarkan kebaikan disini kepada merka? Sedangkan sebanyak 1 orang siswa menjawab “jarang”, dan tidak ada siswa menjawab “kadang-kadang”.

Tabel 4
Kelakuan Sebelum Mengikuti Program Menghafal Qur’an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
6	Kurang baik	17	45,9
	Baik	16	43,2
	Sangat baik	4	10,8
Jumlah		37	99,9

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada senyak 17 orang siswa menjawab dengan jawaban “Kurang baik”, terkait pertanyaan kelakuan mereka sebelum mulai menghafal Qur’an? Sedangkan sebanyak 16 orang siswa menjawab dengan jawaban “baik” dan 4 orang siswa menjawab “sangat baik”

Tabel 5
Melakukan Shalat Tahajjud

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
7	Sering	5	13,5
	Jarang	29	78,3
	Tidak Pernah	3	8,1
Jumlah		37	99,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang siswa menjawab dengan jawaban “sering” terkait pertanyaan apakah mereka sering melakukan shalat malam tahajjud? Sedangkan 29 orang siswa menyatakan “jarang” dan hanya 3 siswa menjawab dengan jawaban “tidak pernah”.

Tabel 6
Senang Membaca Qur’an?

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
8	Kurang baik	17	45,9
	Baik	16	43,2
	Sangat baik	4	10,8
Jumlah		37	99,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada sebanyak 17 orang siswa menjawab dengan jawaban “kurang baik” terkait dengan pertanyaan bagaimana kelakuan mereka sebelum mulai mengikuti program menghafal Qur’an? Sedangkan sebanyak 16 orang siswa menjawab dengan jawaban “baik”, yang berarti sikap kelakuan mereka baik sebelum mengikut program hafalan Qur’an. Sementara terdapat 4 orang siswa menjawab “sangat baik” sebelum mengikuti program.

Tabel 7
Melakukan Puasa Sunnah

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
9	Sering	4	10,8
	Jarang	32	86,4
	Tidak Pernah	1	2,7
Jumlah		37	102,1

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada sebanyak 4 orang siswa menjawab dengan jawaban “sering” terkait pertanyaan apakah mereka sering melakukan puasa sunnah? Sedangkan sebanyak 32 orang siswa memberikan jawaban “jarang”, dan 1 siswa menjawab “tidak pernah”.

Tabel 8
Dengan Qur'an Anda Merasa Dekat Dengan Allah

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
10	Dekat	37	100
	Sama saja	0	0
	Semakin jauh	0	0
Jumlah		37	99,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 37 orang siswa menjawab dengan jawaban “dekat” terkait pertanyaan apakah dengan Qur'an mereka merasa dekat dengan Tuhan? Tidak ada siswa menjawab “sama saja” dan tidak ada siswa yg menjawab “semakin jauh”.

Tabel 9
Pengaruh Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
11	Ada	34	91,8
	Sama saja	0	0
	Tidak	3	8,1
Jumlah		37	89,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 34 siswa menjawab dengan jawaban “ada” terkait dengan pertanyaan apakah ada pengaruh program hafalan al-Qur'an terhadap sikap perilaku keagamaan pada diri mereka? Maka dalam hal ini tidak ada siswa yang menjawab dengan jawaban “sama saja” dan juga tidak ada siswa yang menjawab dengan jawaban “tidak”.

Tabel 10
Dengan Menghafal Semakin Cinta Qur'an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
12	Ya,semakin cinta	34	91,8
	Biasa saja	3	8,1
	Seakin malas	0	0
Jumlah		37	96,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa 34 siswa menjawab “ya semakin rajin” terkait pertanyaan apakah dengan program menghafal Qur'an mereka semakin cinta terhadap al-Qur'an? 3 orang siswa menjawab ”biasa saja” dan tidak ada siswa yang menjawab ”semakin malas”.

Tabel 11
Setiap Hari Membaca Qur'an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
13	Ya,setiap hari	34	91,8
	Kadang kadang	3	8,1
	Tidak pernah	0	0
Jumlah		37	99,8

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang siswa menjawab dengan jawaban ”ya, setiap hari” terkait pertanyaan apakah mereka setiap hari membaca Qur'an? Sementara 3 siswa menjawab dengan jawaban “kadang kadang” dan tidak satu pun ada siswa menjawab dengan jawaban ”tidak pernah”.

Tabel 12
Setiap Hari Menghafal Al-Qur'an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
14	Setiap hari	29	78,3
	Kadang kadang	8	21,6
	Tidak pernah	0	0
Jumlah		37	99,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 29 orang siswa menjawab “ya, setiap hari” terkait pertanyaan apakah mereka setiap hari menghafal al-Qur'an? Sementara 8 siswa menjawab “kadang-kadang” dan tidak ada siswa menjawab dengan jawaban “tidak pernah”. Maka umumnya siswa menghafal Qur'an setiap hari dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program hafalan Qur'an terhadap sikap atau perilaku mereka.

Tabel 13
Pendidikan Moral dengan Program Hafalan Qur'an.

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
15	Ya,diberikan	31	83,7
	Kadang kadang	6	16,2
	Tidak diberikan	0	0
Jumlah		37	97,6

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 31 orang siswa menjawab dengan jawaban “ya, diberikan”, terkait pertanyaan apakah mereka diberi pendidikan moral ketika menghafal al-Qur’an? Sementara 6 orang siswa menjawab dengan jawaban “kadang-kadang”, dan tidak ada siswa menjawab “tidak diberikan”.

Tabel 14
Menerapkan Perilaku Mulia Di Madrasah

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
16	Selalu	18	48,6
	Biasa saja	5	13,5
	Kadang kadang	14	37,8
Jumlah		37	99,8

Tabel di atas menunjukkan bahwa 18 siswa menjawab dengan jawaban “selalu” terkait pertanyaan apakah mereka selalu menerapkan perilaku mulia di madrasah dan 5 orang siswa menjawab dengan jawaban “biasa saja”, sedangkan 14 siswa menjawab dengan jawaban “kadang-kadang”.

Tabel 15
Peningkatan Disipin Setelah Menghafal Qur’an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
17	Ya, meningkat	34	91,8
	Kurang meningkat	2	5,4
	Tidak meningkat	1	2,7
Jumlah		37	99,9

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 34 siswa menjawab dengan jawaban “sangat meningkat” terakait pertanyaan adakah peningkatan disiplin bagi mereka setelah menghafal al-Qur’an? Sedangkan 2 siswa menjawab “kurang meningkat”, dan hanya 1 orang siswa menjawab dengan jawaban “tidak meningkat”.

Tabel 16
Peningkatan Prestasi Seteah Menghafal Quran

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
18	Sangat meningkat	27	72,9
	Biasa saja	10	27,0
	Tidak meningkat	0	0
Jumlah		37	99,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa 27 siswa yang menjawab dengan jawaban “sangat meningkat” terkait pertanyaan apakah ada peningkatan prestasi beajar setelah menghafal Qur’an? 10 orang siswa menjawab dengan jawaban “biasa saja” dan tidak ada siswa menjawab “tidak meningkat”.

Tabel 17
Hasi Belajar Setelah Menghafal Qur’an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
19	Sangat baik	33	89,1
	Kurang baik	4	10,8
	Tidak baik	0	0
Jumlah		37	99,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada sebanyak 33 orang siswa menjawab “sangat baik” terkait pertanyaan bagaimana hasil beajar mereka setelah menghafal Al-Qur’an ? 4 orang siswa menjawab “kurang baik”, dan tidak ada siswa yang menjawab “tidak baik”.

Tabel 18
Diajarkan Akhlak Dalam Proses Menghafal Al-Qur’an

No	Pilihan Jawaban	F	P (%)
20	Ya, diajarkan	36	97,2
	Kadang kadang	1	2,7
	Tidak diajarkan	0	0
Jumlah		37	99,9

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 36 orang siswa menjawab dengan jawaban “ya, diajarkan” terkait pertanyaan apakah mereka diajarkan akhlak dalam proses menghafal al-Qur’an? Sementara hanya 1 orang siswa menjawab dengan jawaban “kadang-kadang” dan tidak ada siswa yang menjawab “tidak diajarkan”

Jawaban-jawaban di atas merupakan respon dari pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur’an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Medan yang diberikan angket kepada siswa yang diharapkan mereka memberikan jawaban pada rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam uji hipotesis maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (H_a), terdapat peningkatan yang signifikan terhadap

kecerdaan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Tembung.

- Hipotesis nol (H_0), tidak terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kecerdaan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan.

Hipotesis-hipotesis tersebut masing-masing diuji untuk mengetahui kebenarannya berdasarkan data dan fakta yang diperoleh yang kemudian diolah sedemikian rupa. Data diuji dengan terlebih dahulu mengkonversi skor-skor angket dalam tabel matrik hipotesis dan dengan memberikan skor tiap item berdasarkan standar normatif sebagaimana yang dikemukakan Arikunto yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 19
Konversi Nilai Angket Kedalam Arti

Skala Nilai	Arti
2,26-3,00	Tanggapan Baik
1,50-2,25	Tanggapan Cukup
1,75-1,49	Tanggapan Tidak Baik

Dalam tabulasi tabel diatas menjelaskan bahwa, jika skala nilai 2,26-3,00, maka tanggapan dengan nilai tersebut adalah tanggapan baik. Jika nilai skala 1,50-2,25, maka tanggapan dengan nilai tersebut adalah tanggapan cukup. Dan jika skala nilai 1, 75 hingga 1,49, maka tanggapan dengan jumlah nilai tersebut adalah tanggapan tidak baik. Berdasarkan keterangan di atas maka untuk membuktikan atau menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka disusunlah matrik pengujian sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 20
Matrik Pengujian Hipotesis

No Item	Frekuensi Jawaban						Jumlah		Rata-rata
	A		B		C		F	Skor	
	F	Skor	F	Skor	F	Skor			
1	36	108	1	2	0	0	37	110	297
2	5	15	13	26	19	19	37	60	162
3	13	39	10	20	14	14	37	73	197
4	29	87	8	16	0	0	37	103	278
5	36	108	1	2	0	0	37	110	297
6	17	51	16	32	4	4	37	87	235
7	5	15	29	58	3	3	37	76	205
8	36	108	1	2	0	0	37	110	297
9	4	12	32	64	1	1	37	77	208
10	37	111	0	0	0	0	37	111	300
11	34	102	0	0	3	3	37	105	283
12	34	102	3	6	0	0	37	108	291
13	34	102	3	6	0	0	37	108	291
14	29	87	8	16	0	0	37	103	278
15	31	93	6	12	0	0	37	105	285
16	18	54	5	10	14	14	37	78	210
17	34	102	2	4	0	0	37	108	291
18	27	81	10	20	0	0	37	101	273
19	33	99	4	8	0	0	37	107	289
20	36	108	1	2	0	0	37	110	297
Σ	528		153		59		740	1950	5264
Rata-rata									2,63

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah seluruh skor tanggapan siswa

atas angket adalah sebesar 52.64 dengan nilai rata-rata 2,63 yang merupakan termasuk

dalam kategori tanggapan baik. Persentase jawaban tiap option secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. $option (a) = \frac{528}{740} \times 100\% = 71,3$
2. $option (b) = \frac{153}{740} \times 100\% = 20,6$
3. $option (a) = \frac{59}{740} \times 100\% = 7,9$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, bahwa yang mendukung hipotesis adalah option (a) yaitu sebanyak 71,3 % sedangkan sisanya option (b) sebesar 20,6 % dan option (c) hanya sebanyak 7,9 %, dengan demikian bahwa sebesar 71,3 % jawaban responden yang mendukung diterimanya hipotesis. Persentase 20,6 % dapat ditafsirkan dalam pengaruh yang cukup baik.

Melihat persentase diatas, maka secara positif adanya pengaruh aktifitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spritual santri di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Tembung Pada Tahun 2019-202 dengan persentase yang cukup baik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan penulis sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa aktifitas menghafal Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan siswa pada di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan.

Pada tabel 4.22 diatas diketahui bahwa jumlah seluruh skor tanggapan siswa atas angket adalah sebesar 52.64 dengan nilai rata-rata 2,63 yang merupakan termasuk dalam kategori tanggapan baik. Persentase jawaban tiap option secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. $option (a) = \frac{528}{740} \times 100\% = 71,3$
2. $option (b) = \frac{153}{740} \times 100\% = 20,6$
3. $option (a) = \frac{59}{740} \times 100\% = 7,9$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, bahwa yang mendukung hipotesis adalah

option (a) yaitu sebanyak 71,3 % sedangkan sisanya option (b) sebesar 20,6 % dan option (c) hanya sebanyak 7,9 %, dengan demikian bahwa sebesar 71,3 % jawaban responden yang mendukung diterimanya hipotesis. Persentase 20,6 % dapat ditafsirkan dalam pengaruh yang cukup baik.

Melihat persentase diatas, maka secara positif dapat di kemukakan bahwa terdapat pengaruh aktifitas menghafal Qur'an terhadap kecerdasan spritual siswa atau pelajar di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Medan Tembung, Sumatera Utara. Penelitian ini melibatkan siswa periode 2019-2020 dengan persentase yang cukup baik. Maka berukut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yang terdiri dari beberapa hal:

1. Benar adanya aktivitas menghafal Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Tembung.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh aktifitas menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan spritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Tembung Pada Tahun 2019-2020 dengan persentase yang cukup baik.
3. Hasil perhitungan tanggapan siswa terhadap angket yang disebarkan setelah dilihat hasil rata-rata dan per tiap option menunjukkan tanggapan yang cukup baik.

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan kesimpulan diatas bahwa adanya pengaruh aktifitas menghafal al-qur'an terhadap kecerdasan spritual santri di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Tembung Pada Tahun 2019-2020 dengan persentase yang cukup baik.

Dalam penelitian ini perlu penulis sampaikan bahwa, penelitian ini terbatas pada kelas VIII adanya pengaruh aktifitas menghafal al-qur'an terhadap kecerdasan spritual santri di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara Medan Tembung Pada Tahun 2019-2020 dengan persentase yang cukup baik saja dan tidak digeneralisasi pada selain kelas VIII adanya pengaruh aktifitas menghafal al-qur'an

terhadap kecerdasan spritual santri di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Uatara Medan Tembung Pada Tahun 2019-2020 dengan persentasi yang cukup baik.

DaftarPustaka

- M. Ainur Rasyid. *Hadits-HaditsTarbawi*. Diva Press.Yogyakarta. 2017
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, BumiAksara, Jakarta, 2012.
- Samsul Munir Amin, *Bimbingn dan Konseling Islam*, Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2010
- Rahmad Thohir Anshari, *Spiritual Engineering Question (Seq), Arti Bumi Intaran (ABI)*, Yogyakarta 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyi*, Diponegoro 2009
- Wahbah Zuhauy, *Al, Wajir, Fi Ushul Fiqih Darul Fikri Damsyik* (Damaskus) Syiria.
- Abu Ammar, dan Abu Fatiah Al-Fadani, *Negeri-Negeri Para Penghafal Alquran*, Al-Wafi, Solo 2015.
- RofiulWahyudi, RidhoulWahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Quran Saat Sibuk Kuliah Semesta Hikmah* Yogyakarta 2017
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Raja Grapindo Persada, Jakarta, cet, ke2, 1996.